

Morning Briefing

Daily | September 20, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks-Indeks utama Wall Street mencapai rekor tertinggi setelah pasar global mencatatkan keuntungan dan yield US TREASURY meningkat pada hari Kamis (19/09/24), karena dimulainya siklus pemotongan suku bunga pertama oleh Federal Reserve dalam lebih dari empat tahun mendorong minat risiko investor. Pemikiran bahwa ekonomi AS bergerak dalam skenario soft-landing (= Inflasi aman terkendali sambil ekonomi dijaga tidak jatuh dalam resesi), mendukung rally tajam pada aset berisiko seperti saham. Saham Teknologi megacaps naik, dengan Tesla dan Meta mencatatkan keuntungan yang solid. NASDAQ Composite yang berfokus pada Teknologi meroket 2,51% menjadi 18.013,98 poin. Indeks Dow Jones Industrial Average yang terdiri dari saham-saham blue-chips naik 1,26% menjadi 42.025,19 poin, sementara indeks acuan S&P 500 menguat 1,70% dan mengakhiri sesi di atas 5700 untuk pertama kalinya. Keduanya berada pada level penutupan tertinggi sepanjang masa terbaru, untuk ke sekian kalinya. Indeks small-caps Russell 2000 juga melesat 2,1% didukung oleh outlook perusahaan berkapitalisasi kecil diperkirakan juga akan menikmati pengurangan biaya operasional dan biaya pinjaman yang lebih terjangkau di lingkungan suku bunga rendah. Tak hanya di Wall Street saja, indeks saham dunia MSCI dari 47 negara melonjak 1,66%, menjadi 839,98.
- INDIKATOR EKONOMI :
 - INITIAL JOBLESS CLAIMS untuk pekan yang berakhir pada 14 September muncul lebih rendah dari yang diperkirakan pasar, dengan data menunjukkan jumlah warga Amerika yang mengajukan klaim pengangguran turun ke level terendah dalam 4 bulan. (Actual : 219k versus forecast & previous data around 230k).
 - US RATE CUT : The Fed memperkirakan akan ada 2 pemotongan lagi masing-masing sebesar 25 bps tahun ini, tetapi pasar mengharapkan lebih banyak. CITI GROUP memperkirakan Federal Reserve akan memangkas suku bunga sebesar 50 bps lagi pada pertemuan November, namun beberapa pihak lain percaya bahwa The Fed kemungkinan besar akan memberikan pemotongan sebesar 25 bps jika data pasar tenaga kerja terus menunjukkan perlambatan moderat.
- FIXED INCOME & CURRENCY : Hal ini berkontribusi pada aksi jual obligasi pemerintah AS yang mendorong kenaikan imbal hasil. YIELD US TREASURY acuan tenor 10-tahun mencapai level tertinggi dalam sekitar 2 minggu di 3,768% dan terakhir naik 3,2 basis poin menjadi 3,719%, dari 3,687% pada Rabu malam. Imbal hasil obligasi jangka pendek tertekan setelah rilis data terpisah menunjukkan penjualan rumah yang sudah ada (Existing Home Sales) di bulan Aug turun ke level terendah sejak 2023. US TREASURY tenor 2-tahun turun 1,5 basis poin menjadi 3,5876%, dari 3,603% pada Rabu malam. Di pasar mata uang, US DOLLAR melemah dalam perdagangan yang bergejolak. DOLLAR INDEX , yang mengukur kekuatan Dollar AS terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0,41% menjadi 100,61.
- MARKET EROPA & ASIA :
 - Keputusan BANK OF ENGLAND untuk mempertahankan suku bunga di level 5.0% tidak mengurangi semangat pasar di Eropa, dengan indeks STOXX 600 terakhir naik lebih dari 1%. POUNDSTERLING menguat 0,5% menjadi USD 1,3278.
 - Pekan yang ramai dengan keputusan suku bunga berlanjut pada hari Jumat ini di mana BANK OF JAPAN menjadi sorotan. BOJ mungkin akan menentang tren rate cut global dan justru menyiapkan kenaikan suku bunga lanjutan secepatnya di bulan Oktober. YEN JEPANG melemah 0,21% terhadap dolar AS menjadi 142,57 per dolar. Namun sebelum pengumuman bank sentral Jepang, telah dirilis data National CPI (Aug) yang menunjukkan peningkatan inflasi ke level 3.0% yoy dan 0.5% mom, dari 2.8% & 0.2% di bulan sebelumnya.
 - Melengkapi gerakan bank sentral hari ini, PEOPLE'S BANK OF CHINA pagi ini juga akan segera merilis keputusan suku bunga acuan jk.pendek & panjang mereka yang diperkirakan masih akan ditahan tetap masing-masing pada 3.35% dan 3.85%.
- KOMODITAS : Harga EMAS naik 1,15% menjadi USD 2.588,34 / ons. Harga MINYAK pun melonjak di atas 1%, didukung oleh pandangan bahwa suku bunga yang lebih rendah akan mendukung permintaan yang lebih kuat. Futures minyak mentah BRENT naik kembali di atas USD 74 / barel untuk pertama kalinya dalam lebih dari seminggu, dan ditutup pada USD 74,88, naik 1,67% pada hari itu. Minyak mentah US WTI ditutup terapresiasi 1,47%, pada USD 71,95 / barel.
- IHSG ditutup di level rekor terbaru 7905.4 setelah sempat menyentuh titik tertinggi sepanjang sejarah pada 7910.56, menguat 76.26 pts / +0.97% didukung oleh minat beli asing yang signifikan di angka IDR 1.98 triliun , menebalkan Foreign Net Buy YTD menjadi IDR 7.75 triliun sejauh ini. RUPIAH belum ada keinginan untuk beranjak dari level penguatan malah saat ini semakin nyaman di bawah 15300 / USD. NHKSI RESEARCH memperkirakan level psikologis 8000 tinggal selangkah lagi di depan mata, yang sangat mungkin tercapai sebelum akhir tahun. Namun Advise untuk sedikit waspada tetap kami kemukakan berhubung hari ini adalah penghujung minggu yang rentan dengan faktor ketidakpastian sementara indeks kerap mencatatkan titik rekor demi rekor baru setiap harinya.

Company News

- PGEO: Kejar Target Kapasitas 1 GW, PGEO Kebut Sederet Proyek
- HRUM: Dapat Restu, Harum Energy (HRUM) Matangkan Buyback IDR Triliun
- BFIN: BFI Finance (BFIN) Tawarkan Obligasi IDR 600M, Bunga 6,6-6,9 Persen

Domestic & Global News

Prabowo Bakal Cari Utang Baru IDR 775,87 Triliun saat Tahun Pertama Menjabat
Israel melancarkan serangan hebat ke Lebanon sementara AS dan Inggris mendesak untuk menahan diri

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3808.56	-20.81	-0.54%
Consumer Cyclical	905.33	1.27	0.14%
Infrastructure	1644.97	20.29	1.25%
Basic Material	1335.52	13.91	1.05%
Energy	2688.52	26.66	1.00%
Consumer Non-Cyclicals	736.48	2.87	0.39%
Transportation & Logistic	1514.00	12.90	0.86%
Finance	1572.24	14.75	0.95%
Industrial	1092.57	1.17	0.11%
Healthcare	1536.96	-6.14	-0.40%
Property	791.13	17.27	2.23%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

September 19	7,905.39
Chg.	+76.26 pts (+0.97%)
Volume (bn shares)	28.59
Value (IDR tn)	14.95
Up 274 Down 198 Unchanged 196	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,812.6	ADRO	463.0
BBCA	1,524.3	TLKM	409.0
BMRI	925.1	BREN	405.3
BBNI	545.4	PANI	352.2
GOTO	524.0	BRPT	333.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	559.7	ASII	67.0
BBCA	432.7	GOTO	60.8
BBNI	309.1	BUKA	24.7
TLKM	163.7	BMRI	20.4
ADRO	96.2	PGAS	16.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.55%	-0.00%
USDIDR	15,238	-0.66%
KRWIDR	11.46	-0.99%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,025.19	522.09	1.26%
S&P 500	5,713.64	95.38	1.70%
FTSE 100	8,328.72	75.04	0.91%
DAX	19,002.38	290.89	1.55%
Nikkei	37,155.33	775.16	2.13%
Hang Seng	18,013.16	353.14	2.00%
Shanghai	2,736.02	18.74	0.69%
Kospi	2,580.80	5.39	0.21%
EIDO	23.32	0.56	2.46%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,586.7	27.8	1.09%
Crude Oil (\$/bbl)	71.95	1.04	1.47%
Coal (\$/ton)	139.50	0.50	0.36%
Nickel LME (\$/MT)	16,333	100.0	0.62%
Tin LME (\$/MT)	31,823	229.0	0.72%
CPO (MYR/Ton)	3,876	31.0	0.81%

PGEO : Kejar Target Kapasitas 1 GW, PGEO Kebut Sederet Proyek

PT Pertamina Geothermal Energy (PGEO) atau PGE senantiasa berkomitmen untuk mempercepat pengembangan proyek-proyek energi baru terbarukan (EBT), khususnya geothermal. Hal ini dilakukan guna mencapai target kapasitas terpasang 1 gigawatt (GW) dalam jangka pendek. Direktur Eksplorasi & Pengembangan PGE, Edwil Suzandi menuturkan, saat ini PGE memiliki kapasitas terpasang sekitar 672 megawatt (MW). Melihat jumlah tersebut, PGE berupaya meningkatkan kapasitas tersebut menjadi 1 gigawatt atau 1000 megawatt dalam 2-3 tahun mendatang. Di sisi lain, PGE juga berhasil menandatangani perjanjian konsorsium dengan PLN Indonesia Power untuk mengembangkan teknologi baru dalam memanfaatkan sisa air dari proses produksi geothermal. Inisiatif ini disebut sebagai geothermal beyond energy, yang akan meningkatkan kapasitas sekitar 40 MW di wilayah Ulubelu dan Lahendong, dengan target jangka panjang mencapai 230 MW dalam 2-3 tahun mendatang. (CNBC Indonesia)

HRUM : Dapat Restu, Harum Energy (HRUM) Matangkan Buyback IDR Triliun

Harum Energy (HRUM) tengah merancang buyback IDR 1 triliun. Itu setelah rencana tersebut mendapat restu dari para investor. Tidak tanggung-tanggung, aksi tersebut mendapat dukungan penuh dari para pemegang saham. Ya, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 17 September 2024 lalu, investor memberi dukungan mutlak dengan suara 98,93 persen alias 11,47 miliar lembar. Tingkat kuorum kehadiran mencapai 51 persen. Buyback dilakukan dalam tempo 12 bulan. Itu terhitung sejak 18 September 2024 sampai 17 September 2025. Aksi korporasi itu, untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham, dan memastikan nilai saham lebih mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Buyback itu, akan memberi manfaat bagi perusahaan, dan para pemegang saham. Singkatnya, pembelian kembali saham akan memberikan fleksibilitas bagi perseroan untuk mencapai struktur permodalan lebih efisien. Buyback itu, diharap dapat menurunkan biaya modal secara keseluruhan, meningkatkan laba per saham (EPS), dan return on equity (ROE) secara berkelanjutan. Dana untuk pelaksanaan buyback akan diambil dari saldo laba per 30 Juni 2024. (Emiten News)

BFIN : BFI Finance (BFIN) Tawarkan Obligasi IDR 600M, Bunga 6,6-6,9 Persen

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) mengumumkan rencananya untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2024 dengan nilai sebesar IDR 600 miliar. Penerbitan ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI dengan target dana mencapai IDR 6 triliun. Obligasi tersebut terdiri dari tiga seri: Seri A dengan nilai IDR 100 miliar, bunga tetap 6,60% per tahun, dan tenor 370 hari; Seri B senilai IDR 200 miliar dengan bunga 6,80% per tahun dan tenor dua tahun; serta Seri C yang ditawarkan senilai IDR 300 miliar dengan bunga 6,90% per tahun dan tenor tiga tahun. Manajemen BFIN menyatakan bahwa dana hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan sepenuhnya untuk modal kerja dalam pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna, kecuali untuk pembiayaan berbasis syariah. Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat AA- (idn) untuk obligasi ini, menunjukkan tingkat keamanan yang cukup baik bagi investor. (Emiten News)

Domestic & Global News

Prabowo Bakal Cari Utang Baru IDR 775,87 Triliun saat Tahun Pertama Menjabat

Presiden terpilih Prabowo Subianto akan melakukan penarikan utang baru senilai IDR 775,87 triliun pada tahun pertama pemerintahannya atau pada 2025. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN 2025 dalam Rapat Paripurna, Kamis (19/9/2024), pagi. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang turut merancang APBN 2025 menjelaskan bahwa terdapat rencana pembiayaan utang 2025 senilai IDR 775,87 triliun. Artinya, pemerintahan Prabowo harus mencari utang tersebut pada tahun pertama. Sementara bila dibandingkan dengan rencana pembiayaan utang tahun ini yang senilai IDR 553,1 triliun, angka tersebut melonjak hingga 40,2%. Terdapat kenaikan hingga IDR 222,8 triliun. Untuk tahun ini hingga 31 Juli 2024, Kementerian Keuangan telah melakukan pembiayaan utang senilai IDR 266,3 triliun dari outlook yang senilai IDR 553,1 triliun. Terdiri dari penerbitan SBN senilai IDR 253 triliun dan Pinjaman senilai IDR 13,3 triliun. Adapun, pembiayaan utang pada 2025 senilai IDR 775,9 triliun tersebut akan dipenuhi melalui penarikan pinjaman senilai IDR 133,31 triliun dan penerbitan surat berharga negara (SBN) senilai IDR 642,56 triliun. Untuk Pinjaman, pemerintah terpantau mengandalkan Pinjaman Dalam Negeri yang mencapai IDR 128,13 triliun. Sementara Pinjaman Luar Negeri direncanakan senilai IDR 5,17 triliun. Sementara itu, pembiayaan utang yang berasal dari SBN akan dipenuhi melalui penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/Sukuk Negara. Kebutuhan akan utang tersebut bukan hanya sekadar untuk membiayai APBN, namun pengelolaan utang juga diarahkan sebagai sarana untuk mendukung pengembangan pasar keuangan domestik. (Bisnis)

Israel melancarkan serangan hebat ke Lebanon sementara AS dan Inggris mendesak untuk menahan diri

Pesawat-pesawat tempur Israel pada hari Kamis malam melakukan serangan paling gencar ke Lebanon selatan dalam hampir satu tahun perang, meningkatkan konflik antara Israel dan kelompok bersenjata Hizbullah Lebanon di tengah-tengah seruan untuk menahan diri. Gedung Putih mengatakan bahwa solusi diplomatik dapat dicapai dan mendesak, dan Inggris menyerukan gencatan senjata segera antara Israel dan Hizbullah. AS "takut dan prihatin dengan potensi eskalasi," kata juru bicara Gedung Putih Karine Jean-Pierre dalam sebuah konferensi pers. Serangan yang intens ini menyusul serangan-serangan sebelumnya pada awal pekan ini yang diklaim oleh Lebanon dan Hizbullah kepada Israel yang meledakkan radio dan pager Hizbullah, menewaskan 37 orang dan melukai sekitar 3.000 orang di Lebanon. Dalam operasi pada hari Kamis, militer Israel mengatakan bahwa jet-jet tempurnya selama lebih dari dua jam menghantam ratusan barel peluncur roket di Lebanon selatan yang siap ditembakkan ke arah Israel. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,177.2							
BBCA	10.900	9.400	11.500	Overweight	5.5	20.1	1,343.7	26.2x	5.6x	22.1	2.5	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.400	5.725	5.550	Hold	2.8	0.5	818.4	13.5x	2.7x	20.1	5.9	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.825	5.375	6.125	Overweight	5.2	23.3	217.3	10.2x	1.5x	14.8	4.8	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.400	6.050	7.775	Overweight	5.1	23.3	690.7	12.3x	2.7x	23.2	4.8	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,071.4							
INDF	7.075	6.450	7.400	Hold	4.6	6.0	62.1	9.7x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.700	10.575	13.600	Buy	16.2	8.1	136.4	28.4x	3.3x	11.8	1.7	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.200	3.530	3.100	Buy	40.9	(38.5)	83.9	18.6x	29.4x	132.8	6.4	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.780	2.490	2.800	Hold	0.7	10.8	62.2	16.8x	4.0x	25.8	2.0	9.5	40.0	0.3
CPIN	5.050	5.025	5.500	Overweight	8.9	3.1	82.8	30.6x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.545	1.180	1.400	Underweight	(9.4)	31.5	18.1	7.7x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.475	7.025	8.000	Buy	23.6	(12.8)	12.5	10.5x	0.6x	5.4	3.8	9.8	36.3	0.8
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(22.9)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.3	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							481.5							
ERAA	454	426	600	Buy	32.2	(2.2)	7.2	8.0x	0.9x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.780	1.790	2.200	Buy	23.6	(1.1)	29.5	16.8x	2.7x	17.8	0.4	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	390	348	590	Buy	51.3	(14.1)	1.8	5.5x	0.9x	16.5	3.8	33.5	10.8	0.4
Healthcare							304.8							
KLBF	1.730	1.610	1.800	Hold	4.0	(3.4)	81.1	26.3x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	675	525	700	Hold	3.7	14.4	20.3	18.2x	5.8x	33.0	4.5	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.050	2.850	3.000	Hold	(1.6)	12.1	43.5	39.9x	7.1x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							2,274.98							
TLKM	3.140	3.950	4.550	Buy	44.9	(15.8)	311.1	13.2x	2.4x	18.6	5.7	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5.025	4.870	6.450	Buy	28.4	13.2	36.5	4.6x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.300	2.000	3.800	Buy	65.2	-	30.2	18.3x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	855	990	1.070	Buy	25.1	(16.6)	43.6	12.9x	2.5x	20.3	2.8	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.900	2.090	2.390	Buy	25.8	(6.4)	43.0	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	655	705	840	Buy	28.2	(5.8)	54.7	26.7x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	456	428	1.700	Buy	272.8	(40.0)	2.9	5.3x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							433.8							
CTRA	1.325	1.170	1.450	Overweight	9.4	30.5	24.6	11.7x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	515	454	530	Hold	2.9	17.6	24.8	13.4x	1.3x	9.9	1.7	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,636.1							
ITMG	26.000	25.650	27.000	Hold	3.8	(10.3)	29.4	6.1x	1.1x	18.1	11.4	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	2.780	2.440	4.900	Buy	76.3	(3.5)	32.0	6.0x	1.6x	28.5	14.3	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.660	2.380	2.870	Sell	(21.6)	26.2	112.6	4.8x	1.0x	22.9	11.2	(14.6)	(10.4)	1.2
Industrial							388.7							
UNTR	26.625	22.625	28.400	Overweight	6.7	(6.0)	99.3	5.1x	1.1x	23.9	8.5	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.275	5.650	5.175	Hold	(1.9)	(16.9)	213.6	6.6x	1.1x	16.7	9.8	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,201.9							
AVIA	486	500	620	Buy	27.6	(15.5)	30.1	18.2x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.890	6.400	9.500	Buy	144.2	(43.2)	26.3	14.5x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.825	9.400	12.700	Buy	86.1	(34.1)	25.1	13.9x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.7
ANTM	1.375	1.705	1.560	Overweight	13.5	(25.3)	33.0	12.1x	1.1x	10.4	9.3	7.1	(18.0)	1.2
MARK	960	610	1.010	Overweight	5.2	53.6	3.6	15.3x	4.2x	29.0	5.2	73.4	128.3	1.0
NCKL	875	1.000	1.320	Buy	50.9	(21.9)	55.2	10.0x	2.2x	24.9	3.1	25.0	(5.1)	N/A
Technology							343.9							
GOTO	63	86	77	Buy	22.2	(30.0)	75.7	N/A	1.9x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	278	154	318	Overweight	14.4	49.5	0.7	4.6x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							44.2							
ASSA	740	790	1.100	Buy	48.6	(24.1)	2.7	16.8x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.895	1.790	1.920	Hold	1.3	(2.6)	4.7	10.4x	0.9x	8.4	4.8	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	11.5	Sep	-4.0	-4.7
16 – September							
Tuesday	US	13.00	Retail Sales Advance MoM	0.1%	Aug	-0.2%	1.0%
17 – September	US	13.00	Industrial Production MoM	0.8%	Aug	0.1%	-0.6%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	14.2%	Sep 13	-	1.4%
18 – September	US	19.30	Housing Starts	1356k	Aug	1305k	1238k
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	5.00%	Sep 18	5.25%	5.50%
19 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	219k	Sep 14	230k	230k
	US	19.30	Existing Home Sales	3.86m	Aug	3.90m	3.95m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Aug	3.00%	2.80%
20 – September							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
16 – September	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BEEF, HRUM
17 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	JSMR, LEAD, RMKE, SRIL
18 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	TCPI
19 – September	Cum Dividend	BTON
Friday	RUPS	FASW, GUNA, WEGE
20 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX projection for 20 September 2024:
Strong bullish candle, reach new all time high

Support: 7720-7760 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900

Advise: trailing stop

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.



PREDICTION 20 September 2024

Overview

Marobozu at support

Advise

Spec buy

Entry: 208-200

TP: 226-232 / 250-256

SL: 195

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 20 September 2024

Overview

Breakout from resistance

Advise

Buy on weakness

Entry: 5825-5700

TP: 6075 / 6225-6250

SL: 5575

INDY — PT Indika Energy Tbk



PREDICTION 20 September 2024

Overview

MA golden cross, price at strong support

Advise

Spec buy

Entry: 1495-1470

TP: 1575-1605 / 1650-1675

SL: 1415

HRTA — PT Hartadinata Abadi Tbk



PREDICTION 20 September 2024

Overview

Hammer at support, MA golden cross

Advise

Spec buy

Entry: 390-380

TP: 408-416 / 424-430

SL: 372

ADHI — PT Adhi Karya (Persero) Tbk



PREDICTION 20 September 2024

Overview

Rebound at MA200 and uptrend line

Advise

Spec buy

Entry: 290

TP: 320-328 / 350-364

SL: 270

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta